

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Kegunaan Penelitian	13
E. Kerangka Pemikiran.....	14
F. Metode Penelitian	27
1. Spesifikasi Penelitian	27
2. Metode Pendekatan	28
3. Tahap Penelitian.....	29
4. Teknik Pengumpulan Data.....	30
5. Alat Pengumpulan Data	32
6. Analisis Data	33
7. Lokasi Penelitian.....	33
8. Jadwal Penelitian.....	34

BAB II PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA ATAS PENYALAHGUNAAN DANA ASPIRASI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH OLEH PENDIRI KOPERASI FIKTIF

A. Pelaku Pediri Koperasi Fiktif	35
1. Pengertian Koperasi dan Koperasi Fiktif	35
a. Pengertian Koperasi Berdasarkan Ketentuan Perundang- Undangan	35
b. Pengertian Koperasi Fiktif	37
2. Mekanisme Pembentukan Koperasi	38
3. Pendiri Koperasi Fiktif	43
B. Tindak Pidana Penyalahgunaan Dana Aspirasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	43
1. Pengertian Tindak Pidana	43
2. Unsur-Unsur Tindak Pidana	46
3. Penyalahgunaan Dana Aspirasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	48
C. Pertanggungjawaban Pidana dalam Prespektif Hukum Pidana	49
1. Pengertian Pertanggungjawaban Pidana	49
2. Kesalahan dalam Pertanggungjawaban Pidana dalam Perspektif Hukum Pidana	56
3. Macam-Macam Pertanggungjawaban Pidana	59
a. Pertanggungjawaban Pidana Mutlak (<i>Strict Liability</i>)	59

b. <i>Pertanggungjawaban Pidana Pengganti (Vicarious Liability)</i>	62
D. Tindak Pidana Korupsi.....	65
1. Pengertian dan Unsur-Unsur Tindak Pidana Korupsi yang Terkait dengan Kerugian Keuangan Negara	65
a. Pengertian Tindak Pidana Korupsi	65
b. Unsur-Unsur Tindak Pidana Korupsi yang Terkait dengan Kerugian Keuangan Negara	70
2. Subjek Hukum dalam Tindak Pidana Korupsi.....	72
a. Subjek Hukum Sebagai Individu Orang	72
b. Subjek Hukum Sebagai Badan Hukum (Korporasi)	72
3. Faktor-Faktor Penyebab dan Upaya sebagai Solusi Pemecahan Masalah Tindak Pidana Korupsi	73
a. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Tindak Pidana Korupsi	73
b. Upaya sebagai Solusi Pemecahan Masalah Tindak Pidana Korupsi.....	77
BAB III HASIL PENELITIAN LAPANGAN MENGENAI PENYALAHGUNAAN DANA ASPIRASI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT	
A. Kasus Posisi	79
B. Tabel Perkembangan Kasus Tahun dari Thun 2015-2017.....	87
C. Hasil Wawancara di Pengadilan Negeri Bandung	88
BAB IV ANALISIS PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA PELAKU PENDIRI KOPERASI FIKTIF ATAS PENYALAHGUNAAN	

DANA ASPIRASI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH DIHUBUNGKAN DENGAN KETENTUAN PERUNDANG- UNDANGAN

A. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Tindak Pidana Korupsi Terhadap Penyalahgunaan Dana Aspirasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Subang Oleh Pelaku Koperasi Fiktif.....	99
B. Pertanggungjawaban Pidana Pelaku Koperasi Fiktif Atas Penyalahgunaan Dana Aspirasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Subang	103
C. Upaya Sebagai Solusi Pemecahan Masalah Agar Tidak Terjadi Lagi Tindak Pidana Penyalahgunaan Dana Aspirasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)	112

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	121
B. Saran	123

DAFTAR PUSTAKA.....124

LAMPIRAN